

# **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN, JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI KARANGREJEK 2 KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

## **THE IMPLEMENTATION OF 2013 CURRICULLUM IN PHYSICAL EDUCATION SUBJECT AT SD NEGERI KARANGREJEK 2 WONOSARI DISTRICT GUNUNGGKIDUL REGENCY**

Oleh: Wahyu Arifin, [wahyuaarifin@gmail.com](mailto:wahyuaarifin@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, serta hambatan yang ditemui guru dalam implementasi Kurikulum 2013 di kelas 4 SD Negeri Karangrejek 2 Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menyusun RPP dengan mendownload RPP yang sudah disediakan di web kemendikbud dan disesuaikan dengan kondisi sekolah. RPP yang disusun guru sudah sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 guru sudah melaksanakan pembelajaran secara tematik integratif, menggunakan pendekatan pembelajaran *scientific*, dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013, guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Penilaian Autentik yang digunakan guru antara lain pengamatan, penilaian diskusi, kinerja, portofolio dan tertulis.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Kurikulum 2013*

### **Abstract**

*The objectives of this study are describing and implementing the lesson plan, learning assessment, and obstacles met by the teachers in implementing 2013 curriculum for the fourth graders of SD Negeri Karangrejek 2, Wonosari District, Gunungkidul Regency. The methods of collecting data used in this study are observation, interview and documentation. The main instrument is the researcher supported by other instruments namely observation sheet and interview guidelines. The result of this study shows that the teachers arranged the lesson plan by downloading available lesson plan on the official website of Ministry of Education and Culture, and then it was adjusted with the need of the school. The lesson plan that arranged by the teachers are suitable with the concepts of 2013 curriculum. In the implementation of 2013 curriculum, the teachers have conducted the lesson of integrative thematic, using scientific approach, and any other learning models that compatible with the concepts of 2013 curriculum. In the learning assessment of 2013 curriculum, the teachers have implemented the authentic assessment to assess the students' competence of behavior, knowledge, and skills. The authentic assessment that used by the teachers are observation, discussion assessment, exercises, portfolio and written tests.*

**Keywords:** *Implementation, Curriculum 2013*

## **PENDAHULUAN**

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM bergantung pada kualitas pendidikan dan peran pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis.

Hilda Taba (dalam Zaini, 2009) menyatakan bahwa kurikulum adalah rencana pembelajaran yang berkaitan dengan proses dan pengembangan individu anak didik. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran

Hasil Survei mengenai wacana perubahan Kurikulum 2013 terhadap 200 guru Sekolah Dasar di Jakarta, Bogor, Bekasi dan Banten, dari tanggal 1 sampai dengan 5 Februari 2013 oleh Rais Hidayat dan Yuyun Elizabeth Patras Sebanyak 53% guru yakin bisa melaksanakan perubahan Kurikulum 2013. Fakta ini menunjukkan guru-guru masih ragu dapat melaksanakan Kurikulum 2013.

Sementara itu yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta sedikit berbeda. Pelaksanaan kurikulum 2013 di sejumlah sekolah di Gunungkidul

berjalan tidak lancar dengan beberapa kendala yang terdapat dilapangan salah satunya adalah buku pelajaran kurikulum belum diterima sekolah sampai memasuki semester kedua sehingga membuat proses pembelajaran terganggu.

Atas dasar kenyataan tersebut mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti, sehingga penulis mengangkat tema: “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran PJOK di SDN Karangrejek 2””

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (dalam Herdiansyah, 2010: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlangsung antara bulan Agustus-September. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangrejek 2.

### **Subyek Uji Coba**

Subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan proses pembelajaran. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru PJOK kelas IV.

### **Prosedur**

Sugiyono (2009: 308) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

### **Data, Instrumen dan Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera dan alat tulis. Alat perekam, kamera, dan alat tulis digunakan peneliti sebagai pendukung dan mempermudah terlaksananya penelitian. Pedoman

observasi akan membantu peneliti memperoleh data kegiatan yang dilakukan dan fakta-fakta yang terjadi saat pembelajaran PJOK di kelas IV.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik Analisis data dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah analisis data model miles dan Huberman. Berikut penjabaran mengenai analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Implementasi Kurikulum 2013**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Proses pembelajaran dimulai dengan fase perencanaan untuk terciptanya suasana pembelajaran yang baik, kondusif

dan tepat sasaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berkaitan dengan hal ini, guru dituntut untuk menyusun pengembangan program, silabus dan sistem penilaian serta perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai. Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Karangrejek 2, guru membuat perencanaan strategi termasuk memilih pendekatan metode dan teknik, pemilihan media yang digunakan sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik, menyiapkan sumber belajar, membuat perencanaan evaluasi dan penyusunan perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran.

Penyusunan perangkat tersebut berdasarkan kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan serta keadaan lingkungan sekolah dengan tetap menyesuaikan dengan peraturan dinas. Perangkat pembelajaran yang disusun yaitu berupa silabus dan RPP.

Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK dalam menyusun RPP guru tidak menyusun secara penuh. Sebagaimana wawancara terhadap Bapak Kaswata, S.Pd (Senin, 14 Agustus 2017) bahwa :

“RPP sudah dapat download dari internet tinggal disesuaikan dengan kondisi kelas.”

Dari wawancara tersebut didapatkan data bahwa dalam menyusun RPP guru tidak menyusun secara penuh, karena sudah ada file masternya yang telah diperoleh dari hasil *download* di *web* Kemendikbud dan hanya tinggal melakukan penyesuaian dengan kondisi yang ada disekolah.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu penggunaan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi/ menalar/mengolah informasi, dan menyajikan/mengkomunikasikan. Kurikulum 2013 menyarankan penerapan model-model pembelajaran seperti *project based learning*, *problem based learning*, dan *discovery learning* dan model model pembelajaran lain yang relevan.

##### 1) Kegiatan Awal atau Pembukaan

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan awal atau pembukaan

pembelajaran selalu dimulai dengan kegiatan apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, mengajukan pertanyaan, serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru ataupun siswa dan guru melakukan pengkondisian agar siswa senang dan antusias di dalam pembelajaran. Seperti yang dikutip dalam wawancara bersama guru Kaswata, S.Pd (Senin, 14 Agustus 2017) selaku guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas 4 bahwa :

“Setiap kali pembelajaran akan dimulai selalu dikumpulkan, terus diberi pemanasan untuk menyiapkan fisik dan berdoa untuk menyiapkan psikisnya.”

Hasil wawancara dengan siswa (Senin, 14 Agustus 2017) menunjukkan bahwa guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran di kegiatan awal pembelajaran

**Penanya** : Apakah sebelum Bapak guru menjelaskan materi, Bapak guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan kamu dan teman-temanmu capai?

**ZG** : Iya semisal nanti belajar bulu tangkis, itu dijelaskan tujuannya agar kita bisa bermain bulu tangkis.

**NA** : Pak Guru biasanya memberi tahu kita kalau kita mau berolahraga, kita akan sehat

## 2) Kegiatan Inti

Metode yang di gunakan bervariasi mulai dengan mengajar dengan pemodelan gerakan oleh guru, sampai menggunakan LCD dan strategi dalam pembelajaran juga beragam sesuai dengan materi yang diajarkan.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang di elaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

## 3) Kegiatan Penutup

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan akhir atau penutup pembelajaran guru selalu membuat

simpulan pembelajaran, memberikan umpan balik kepada siswa, penyampaian tugas untuk minggu yang akan datang, dan diakhiri dengan doa. Diakhir pembelajaran guru selalu membuat simpulan pembelajaran. Simpulan pembelajaran disampaikan secara ringkas dan mencakup garis besar dari materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sebagaimana yang dikutip dalam wawancara dengan guru Kaswata, S.Pd (Senin, 14 Agustus 2017) bahwa :

“ Dari materi yang sudah kami sampaikan, kita sampaikan secara garis besar apa-apa yang sudah kita pelajari tadi, cakupan semua materi kita buat secara ringkas lalu kita sampaikan ke siswa”.

Guru juga memberikan umpan balik pada siswa yang dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, sedangkan bagi para siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, guru memberikan masukan dan dorongan bagi siswa tersebut. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru Kaswata, S.Pd (Senin, 14 Agustus 2017) “Kepada anak-anak yang mengikuti pembelajaran dengan baik kita berikan pujian, dan bagi siswa yang barangkali kurang atau belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, kita dorong supaya lebih baik”. Dengan diberikannya umpan balik kepada siswa

maka siswa akan merasa lebih termotivasi lagi dalam belajar. Dengan demikian guru akan lebih mudah untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Penyampaian materi yang akan datang juga selalu disampaikan oleh guru, sebagaimana dalam wawancara dengan guru Kaswata, S.Pd (Senin, 14 Agustus 2017) bahwa

“Iya mas, dan kaitanya dengan pembelajaran yang akan datang kami sering memberi tugas dan piket kepada anak yang berkaitan dengan alat yang harus diambil untuk pembelajaran minggu berikutnya”.

Penyampaian materi untuk pembelajaran yang akan datang bertujuan untuk menginformasikan kepada siswa terkait dengan materi yang harus disiapkan dan dipelajari oleh siswa untuk pembelajaran yang akan datang. Sehingga siswa lebih siap untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu menurut guru Kaswata, S.Pd hal ini juga dimaksudkan untuk memberikan tugas bagi siswa terkait dengan persiapan alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran yang akan datang.

### c. Evaluasi Pembelajaran

Bagian lain yang perlu memperoleh perhatian dalam kerangka pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah pelaksanaan dan pengembangan sistem penilaian. Karena pada kurikulum ini model penilaiannya

berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Penilaian merupakan bagian integral dari pembelajaran. Seperti semua pembelajaran, penilaian menolong siswa untuk menjadi lebih berpengetahuan, kritis, kompeten dan responsif. Melalui penilaian, guru dapat mengembangkan kompetensi atau talenta yang dimiliki oleh setiap siswa. Adapun kompetensi yang diharapkan dan dikuasai oleh siswa setelah proses belajar mengajar adalah kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran di SD Negeri Karangrejek 2 Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut, dalam menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP, guru menggunakan hasil download RPP di web Kemendikbud dan disesuaikan dengan kondisi disekolah. RPP yang digunakan guru sudah mencerminkan RPP Kurikulum 2013 karena RPP dibuat untuk pembelajaran tematik. Selain itu, dalam RPP guru sudah memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang mencerminkan langkah-langkah pelaksanaan pendekatan saintifik dan

model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 di kelas 4 SD Negeri Karangrejek 2, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep Kurikulum 2013.

### **2. Saran**

Pada dasarnya seluruh pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Karangrejek sudah berjalan sesuai prosedur, tetapi dalam penggunaan media pembelajaran jangan hanya terfokus pada satu media. Media hendaknya variatif agar siswa menjadi senang karena adanya sesuatu yang baru dalam belajar. Dalam upaya melengkapi fasilitas sekolah hendaknya diutamakan karena fasilitas tersebut banyak memberikan dampak pada kegiatan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- . Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zaini, Muhammad. (2009). *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.